

Corporate Governance, Firm Size and Leverage In The Integrity Of Financial Statements

Corporate Governance, Firm Size dan Leverage Dalam Integritas Laporan Keuangan

Suci Wahyuliza¹ dan Agredia Lenggo Geni²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sakti Alam Kerinci¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Haji Agus Salim²

Suciyuriza@yahoo.com¹, Lagredia@yahoo.co.id²

Received : April 2021, Revised : Mei 2021, Accepted : Juni 2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-Periode 2017. Sampel yang diperoleh sesuai kriteria berjumlah 39 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Pengaruh; Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship of institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, audit committees, firm size, and leverage to the integrity of financial statements in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period. Samples obtained according to the criteria amounted to 39 respondents. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results of the study show that the audit committee and firm size have a positive effect on the integrity of financial statements. Institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, and leverage have no effect on the integrity of financial statements.

Keyword : Corporate Governance; Firm Size; Leverage; Financial Report Integrity

1. Pendahuluan

Informasi merupakan sekumpulan keterangan yang bisa memberikan manfaat untuk pihak yang berkepentingan terutama bagi mereka yang mengambil keputusan untuk menjalankan organisasi. Informasi memberikan data yang memiliki manfaat bagi pihak penerima informasi yang menggambarkan peristiwa nyata yang dipakai dalam mengambil keputusan. Setiap perusahaan memiliki kepentingan atas informasi keuangan yang bisa diperoleh dari laporan keuangan yang harus disajikan sesuai dengan keadaan aslinya dan bersifat relevan. Informasi keuangan memuat data yang lengkap keuangan yang disajikan secara deskriptif tentang bagaimana keuangan dari perusahaan tersebut pada laporan keuangan seperti yang telah diteliti oleh (Gayatri dan Saputra, 2013).

Kasmir (2014) menyatakan laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Integritas laporan keuangan merupakan ukuran dari sebaik apa laporan keuangan tersebut disajikan, dimana

informasinya sudah jujur dan benar sesuai dengan penelitian (Atik Fajaryani, 2015). Salah satu cara agar integritas laporan keuangan bisa dicapai yaitu dengan menerapkan *good corporate governance* hal yang sama diutarakan oleh Nesia (2013).

Ukuran perusahaan juga merupakan hal yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan rata - rata dari total penjualan bersih dalam tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya (Gayatri dan Saputra, 2013). Krisis ekonomi menyebabkan beberapa perusahaan menggunakan hutang untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Untuk mengukur keberadaan hutang dalam menjalankan perusahaan bisa dengan rasio *leverage*.

Leverage merupakan perbandingan antara total hutang dengan rata - rata ekuitas pemegang saham. Rasio ini berfungsi untuk menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga bisa diketahui resiko tidak tertagihnya suatu hutang (Endi Verry, 2017).

Fenomena yang terjadi pada saat ini menunjukkan banyaknya data keuangan yang dimanipulasi oleh badan usaha atau perusahaan di Indonesia yang membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi untuk sipengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan penelitian (Endi Verry, 2017).

Penelitian ini berfokus pada *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit) ukuran perusahaan, *leverage*, dan integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai 2017.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai 2017. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 39 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencatat data – data yang terdapat pada laporan keuangan dan data – data yang tercatat di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi kepustakaan adalah studi yang dipakai untuk mendapatkan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama teori yang membahas *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Integritas Laporan Keuangan	Laporan keuangan yang menampilkan kondisi sebuah perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang disembunyikan.	$ILKit = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$
Kepemilikan Institusional	Persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain baik yang berada di dalam maupun luar negeri serta saham pemerintah dalam maupun luar	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$

	negri.	
Kepemilikan Manajerial	Proporsi saham yang dimiliki manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris.	$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki managerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$
Komisaris Independen	Sebuah badan dalam perusahaan yang anggotanya berasal dari dewan komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan dan memiliki fungsi untuk menilai kinerja suatu perusahaan secara luas dan menyeluruh.	$Kom.Ind = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total anggota dewan komisaris}}$
Komite Audit	Sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok lain yang lebih besar untuk melakukan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas – tugas khusus.	$Komite\ audit = \frac{\text{jumlah anggota komite audit dalam sebuah perusahaan}}{\text{setiap tahunnya}}$
Ukuran Perusahaan	Suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham,	$Size = Ln.Total\ Assets$
Leverage	Perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri	$Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$

Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*, dimana jika nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal

b. Uji multikolonieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $VIF \leq 10$ maka antara variabel independen (*corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage*) tidak menunjukkan multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi.

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear ada. Pada penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Asym.Sig (2-Tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain didalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan uji *glejser*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat apakah probabilitas signifikansinya berada diatas tingkat kepercayaan 5% atau tidak (Ghozali, 2016).

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Integritas laporan keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Kepemilikan institusional
- X_2 = Kepemilikan manajerial
- X_3 = Komisaris Independen
- X_4 = Komite audit
- X_5 = Ukuran perusahaan
- X_6 = *Leverage*
- ε = Error (Residual)

Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Uji T (Parsial)

Pengujian dilakukan dengan memakai signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : Jika nilai signifikan > 0.05 , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Jika nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

Uji F (Simultan)

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria : Jika nilai probabilitas < 0.05 maka bisa dikatakan ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan Adjusted R^2 dapat dilihat pada output model *summary*. Pada kolom Adjusted R^2 tersebut dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diterima jika nilai signifikansi nya besar dari 0.05. Pada penelitian ini hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan signifikansi pengujian 0.200 hal ini berarti data sudah terdistribusi normal karena nilai signifikansi besar dari 0.05.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, seluruh variabel independennya memiliki nilai VIF dibawah 10 maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak adanya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independennya.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan output SPSS 22 diatas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0.105 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih dari 0.05 maka tidak ada satu variabel tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap absolut residual, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.741	1.213		-4.733	.000		
Kepemilikan Institusional	.204	.450	.056	.453	.654	.747	1.339
Kepemilikan Manajerial	-.301	.882	-.046	-.341	.735	.639	1.564
Komisaris Independen	.730	.985	.090	.741	.464	.773	1.294
Komite Audit	.653	.200	.421	3.257	.003	.683	1.463
Ukuran Perusahaan	.145	.035	.549	4.190	.000	.664	1.506
Leverage	.208	.301	.085	.689	.496	.754	1.326

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -5.741 + 0.204 X_1 - 0.301 X_2 + 0.730 X_3 + 0.653 X_4 + 0.145 X_5 + 0.208 X_6 + \epsilon$$

Nilai konstanta sebesar -5.741 bernilai negatif, berarti variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* bernilai 0 maka integritas laporan keuangan menurun sebesar 5.741 satuan. Nilai koefisien kepemilikan institusional sebesar 0.204, bernilai positif berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel kepemilikan institusional, maka akan menambah integritas laporan keuangan sebesar 0.204 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar -0.301, bernilai negatif bisa diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel kepemilikan manajerial, maka akan mengurangi integritas laporan keuangan sebesar 0.301 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien komisaris independen sebesar 0.730, bernilai positif berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel komisaris independen, maka akan menambah integritas laporan keuangan sebesar 0.730, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien komite audit adalah 0.653, bernilai positif bisa diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel komite audit, maka akan menambah integritas laporan keuangan sebesar 0.653, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah 0.145, bernilai positif dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel ukuran perusahaan, maka akan menambah integritas laporan keuangan sebesar 0.145 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai koefisien *leverage* adalah 0.208, bernilai positif dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel *leverage*, maka akan menambah integritas laporan keuangan sebesar 0.208 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Variabel kepemilikan institusional memiliki t hitung 0.453 dan nilai signifikansi sebesar $0.654 \geq 0.05$ maka H_1 ditolak. Variabel kepemilikan manajerial memiliki t hitung -0.341 dan nilai

signifikansi sebesar $0.735 \geq 0.05$ maka H_2 ditolak. Variabel komisaris independen memiliki t hitung 0.741 dan nilai signifikansi sebesar $0.464 \geq 0.05$ maka H_3 ditolak. Variabel komite audit memiliki t hitung 3.257 dan nilai signifikansi sebesar $0.03 \leq 0.05$ maka H_4 diterima. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung 4.190 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$ maka H_5 diterima. Variabel *leverage* memiliki t hitung 0.689 dan nilai signifikansi sebesar $0.496 \geq 0.05$ maka H_6 ditolak.

Uji F (Simultan)

Tabel 3 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.594	6	1.766	9.293	.000 ^b
	Residual	6.080	32	.190		
	Total	16.674	38			

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan signifikan pada 0.05. Hal ini berarti variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Uji R2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.567	.43588061

a. Predictors: (Constant), Leverage, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.567 atau sebesar 56,7%. Sedangkan nilai R^2 nya sebesar 0.635 atau 63,5%. Maka 63,5% variabel - variabel integritas laporan keuangan mampu diklasifikasikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* sedangkan sisanya 36.5% dijelaskan oleh variabel - variabel lain diluar model.

4. Penutup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pengolahan data diperoleh kesimpulan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan

berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, 63,5% variabel – variabel integritas laporan keuangan mampu diklasifikasikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Daftar Pustaka

- Akram, Prayitno Basuki and Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JNN Oktober 2017* 2(1).
- Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni and Paskah Ika Nugroho. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20(1).
- Astania, Imah. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Di Sektor Keuangan Yan Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012)*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Astria, Tia dan M. Didik Ardiyanto. (2011). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Universitas Diponegoro*.
- Auditya, Irfan and Provita Wijayanti. "Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Januari 2013, 2, (2013): 27-35.
- Fajaryani, Atik. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Universitas Negri Yogyakarta.
- Gayatri, Ida Ayu Sri and I Dewa Gede Dharma Suputra. (2013). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5(2): 345-360.
- Hardiningsih, Pancawati. (2010). Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi* 2(1): 61-76.
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Semarang: UNDIP.
- Kartika, Andi and Ida Nurhayati. (2017). Determinan Integritas Laporan Keuangan : Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Prosiding SENDI_U*: 782-789.
- Kartika Tri, Perwisari. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi Program S-1 Universitas Gunadarma : Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Kurniasih, Tommy and Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi* 18(1): 58-66.
- Nesia, Citra Elva. (2013). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Padang)*. Universitas Negri Padang.
- Pratama, Dendy Octavian. (2014). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss* 23. 8 ed. SEMARANG: Badan Penerbit UNDIP.

- Susiana and Arleen Herawaty. Analisa Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.
- Sri Haniati dan Fitriany. (2010). Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suwardjono.(2008). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Verya, Endi. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014). *JOM Fekon (Februari)* 4(1): 982-996.
- Wahyudi Saputra, dkk. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012). *JOM Fekon I*(2).